

## DIGITALISASI UMKM

Rona Tumiur Mauli Caroline<sup>1\*</sup>, Dewi Murtiningsih<sup>2</sup><sup>1-2</sup>Universitas Mercu Buana

Email Korespondensi: dewi.murtiningsih@mercubuana.ac.id

Disubmit: 15 Januari 2024

Diterima: 30 Januari 2024

Diterbitkan: 01 Februari 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i3.13861>

## ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan solusi atau membantu masyarakat terhadap permasalahan yang sering muncul tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membuka wawasan dan juga menambah pengetahuan bagi para pelaku UMKM yang sebagian besar dalam kegiatan usahanya masih melakukan pencatatan secara manual. Kegiatan ini diikuti oleh para pengusaha UMKM Kecamatan Srengseng, pada tanggal 17 Mei 2023 secara daring dengan pelaksanaan berupa sosialisasi dan pendampingan kepada UMKM. Hasil yang diperoleh dari pelatihan singkat pembukuan sederhana menggunakan aplikasi "Akuntansi UKM" bagi pengusaha UMKM berjalan dengan baik dan lancar, yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan pengusaha UMKM dalam mencatat keuangannya.

**Kata Kunci:** Digitalisasi, UMKM, Akuntansi UKM, Pencatatan Keuangan

## ABSTRACT

*Community service is one of the pillars of the Tri Dharma of Higher Education, which aims to provide solutions or help the community with problems that often arise without expecting any form of reward. This activity is intended to open up insights and also increase knowledge for MSME entrepreneurs, most of whom in their business activities are still recording manually. This activity was attended by Srengseng sub-district MSME entrepreneurs, on May 17, 2023 online with the implementation in the form of socialization and assistance to MSMEs. The results obtained from a short training on simple bookkeeping using the "Akuntansi UKM" application for MSME entrepreneurs went well and smoothly, which is expected to increase the ability and skills of MSME entrepreneurs in recording their finances.*

**Keywords:** Digitalization, MSME, Akuntansi UKM, Financial Records

## 1. PENDAHULUAN

Teknologi digital semakin berkembang, tidak dapat dipungkiri bahwa pencatatan akuntansi pun ikut berkembang, hal ini dibuktikan dengan munculnya beberapa aplikasi pendukung kegiatan akuntansi yang dapat diakses menggunakan smartphone. Masyarakat diharapkan mampu menguasai teknologi dan juga mengoperasikannya, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau biasa disebut UMKM. Pengusaha UMKM dituntut mampu melakukan pembukuan baik secara manual maupun digital. Akuntansi penting bagi para pelaku bisnis, pengelolaan keuangan dan penggunaan akuntansi sangat penting dalam perkembangan UMKM, digunakan oleh pengguna untuk mengambil keputusan (Handayani et al., 2022). Pencatatan keuangan tidak hanya sekedar mencatat jumlah pengeluaran dan pemasukan saja, namun lebih dari itu atau biasa kita sebut dengan siklus akuntansi, karena untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan operasionalisasi, informasi mengenai hal tersebut saja tidak cukup.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Kecil Menengah atau biasa disebut dengan UMKM adalah usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia. UMKM di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan, bahkan UMKM tersebut mempunyai potensi untuk dapat memberikan kontribusi yang lebih terhadap perekonomian, hendaknya pemerintah Indonesia dapat memihak dan fokus pada pengusaha UMKM dalam kegiatan pemberdayaan UMKM, baik dari segi permodalan maupun dari segi modal. dari segi pengembangan kapasitas usaha, karena sektor UMKM terbukti mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan juga menjadi salah satu solusi dalam mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia (Tambunan, 2023). UMKM berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar lebih dari 60%, sekitar Rp 8,573 triliun setiap tahunnya, bahkan UMKM menyerap 97% angkatan kerja atau sekitar 116 juta orang (Anastasya, 2023).

Keberhasilan UMKM tidak terlepas dari kemampuannya dalam melakukan pencatatan keuangan, kesalahan dalam pencatatan dapat mengancam keberlangsungan UMKM, oleh karena itu pencatatan ini hadir untuk mendeteksi, mencegah dan juga melakukan koreksi terhadap pencatatan transaksi yang telah dilakukan. Proses pencatatan secara manual memerlukan ketelitian yang tinggi untuk memperoleh hasil yang akurat. Di era digitalisasi ini, para pengusaha UMKM harus bangkit dan bergerak beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Masih banyak pengusaha UMKM yang menjalankan usahanya dalam kondisi keuangan yang tidak sehat, dimana tingkat literasi keuangan masih tergolong rendah dan rendahnya disiplin keuangan menjadi salah satu penyebab buruknya rekam jejak UMKM.

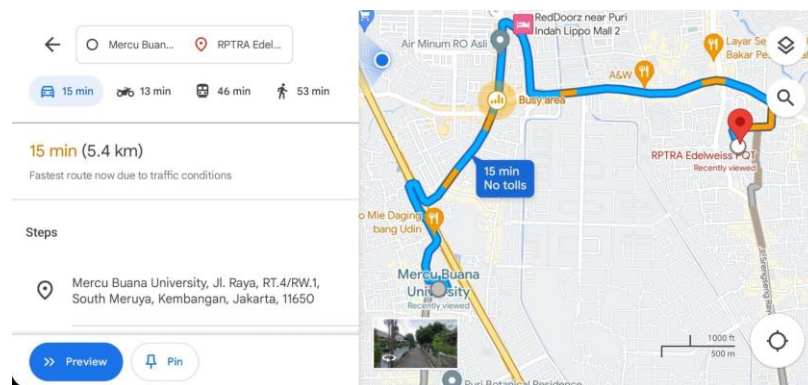
## 2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Para pengusaha UMKM di Indonesia belum menyadari pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang keuangan, belum menyadari betapa pentingnya membuat laporan keuangan atau pembukuan secara terstruktur dan terorganisir. Sebagian pengusaha UMKM beranggapan bahwa teknologi akuntansi hanya mempersulit mereka dalam mencatat keuangan,

dan sebagian besar pelaku usaha tidak melek teknologi. Sehingga masih banyak para pengusaha yang belum memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan data keuangan dalam kegiatan usahanya. Berikut dibawah ini merupakan permasalahan yang sering dihadapi oleh UMKM:

- a. Masih rendahnya pengetahuan UMKM dalam akuntansi
- b. UMKM tidak memiliki pencatatan transaksi keuangan dalam menjalankan usahanya.
- c. Masih ada pengusaha UMKM masih gagap teknologi
- d. UMKM sulit mendapatkan pinjaman untuk usahanya dikarenakan persyaratan yang diminta adalah melampirkan laporan keuangan

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat dalam menjalankan usahanya khususnya dalam pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi berbasis andorid (Maesaroh et al., 2021). Penerapan akuntansi merupakan cerminan perkembangan teknologi di bidang akuntansi yang sudah menjadi salah satu kebutuhan perusahaan dalam pencatatan keuangan. Berikut peta lokasi kegiatan.



Gambar 1. Lokasi RPTRA Edelweiss PQT

### 3. KAJIAN PUSTAKA

Menurut Hamdani (2020:1) usaha mikro, kecil dan menengah adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang-undang. Sedangkan UMKM menurut perpajakan adalah wajib pajak badan berbentuk koperasi, persekutuan komanditer, firma atau perseroan terbatas yang memiliki omzet tidak lebih dari Rp 4,8 Milyar dalam satu tahun (Hamdani, 2020). Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah, ciri-ciri UMKM adalah: manajemen berdiri sendiri, modal disediakan sendiri, daerah pemasaran lokal, aset perusahaannya kecil, dan jumlah karyawan yang di pekerjakan terbatas. Menurut Rusastra (2019:50-51) dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 UMKM terbagi atas:

- a. Usaha Mikro, adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur pada undang-undang ini. Kriteria yang masuk kelompok usaha ini adalah: Kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000

tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000.

- b. Usaha Kecil, adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Kriteria kelompok usaha ini adalah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000-Rp500.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000 sampai Rp2.500.000.000.
- c. Usaha Menengah, adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan. Kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000-Rp10.000.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000-Rp50.000.000.000 (Indonesia, 2008).

Karakteristik UMKM yaitu memiliki manajemen mandiri, modal usaha sendiri, daerah pemasarannya masih lokal, aset perusahaannya masih sedikit, dan jumlah karyawan yang dipekerjakan sedikit. Asas pelaksanaan UMKM adalah kerja sama, ekonomi secara demokratis, kemandirian, keseimbangan kemajuan, berkelanjutan, efisiensi keadilan, serta kesatuan ekonomi secara nasional. Kebanyakan UMKM tidak mempunyai kemampuan mengakses pembiayaan dari perbankan karena mereka belum bisa memenuhi persyaratan perbankan untuk memperoleh pinjaman. Banyak UMKM kita yang tidak bankable, karena umumnya UMKM belum mempunyai pembukuan yang baik, padahal pembukuan yang baik merupakan salah satu syarat untuk memperoleh pembiayaan dari bank (Supriyati, 2017); (Syukriah, 2013).

Kegunaan yang penting dari pembukuan usaha justru bagi keperluan internal, yakni untuk membantu pengusaha dalam mengendalikan keuangan perusahaannya, dengan meningkatkan kesadaran pentingnya pemisahan keuangan perusahaan dengan pribadi. Menurut Teguh, (1992) dalam Lilik Indrawati (2006) menyatakan bahwa salah satu aspek analisis kredit yang dilakukan oleh lembaga pemberi kredit (perbankan dan non perbankan) adalah aspek keuangan. Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM yang terkait dengan aspek keuangan adalah bahwa para pelaku UMKM tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha (Wafirotin, 2016); (Sari, 2017).

UMKM adalah sebuah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Rudjito (2018) menjelaskan UMKM adalah sebuah usaha yang mempunyai peran penting dalam perekonomian Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. Klasifikasi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) menurut UU no. 20 tahun 2008, berdasarkan kategori usahanya, jumlah modal, aset dan pekerja UMKM di Indonesia dapat dibedakan dalam 3 kriteria, sebagai berikut: Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang

memenuhi kriteria usaha mikro dalam hal aset atau kekayaan bersih yang dimiliki yaitu, paling tinggi 50 juta dan omset paling banyak sebesar 300 juta. Aset tersebut tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha (Hamidah, 2019); (Oktavina, 2021); (Marthalina, 2018).

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, oleh badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki dan dikuasai. Aset yang dimiliki sebesar 50-500 juta dan juga memiliki nilai penjualan setidaknya 300 juta sampai 2,5 miliar. Sama halnya dengan usaha mikro, aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Adapun Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang memiliki jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan yang besar setiap tahunnya. Aset yang dimiliki mulai 500 juta sampai 10 miliar, serta penjualan 2,5 miliar samapi dengan 50 miliar. Aset yang dimiliki tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Kinerja Keuangan Kinerja keuangan adalah suatu kegiatan operasional dan investasi perusahaan dengan meningkatkan peran perantara keuangan, seperti angel investor, investor ventura dan kreditor yang dapat berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan usaha kecil dan inovasi pasar produk (Rita & Utomo, 2019); (Murdani, 2019); (Mulyani, 2014).

Suatu kinerja keuangan juga dapat dinyatakan sebagai hasil yang diperoleh atas berbagai aktifitas yang dilakukan dalam sumber keuangan yang tersedia. Kinerja keuangan dapat dilihat melalui hasil analisis laporan keuangan ataupun analisis ratio keuangan. Dalam menganalisis suatu kinerja keuangan, analisisnya membutuhkan suatu konsep atau aspek yang dapat menggambarkan data keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan suatu prestasi yang dicapai oleh perusahaan pada periode tertentu dalam menggambarkan tingkat keunggulan perusahaan tersebut (Ratih et al., 2014). Hal ini dapat menjadi dasar dalam penilaian kondisi kinerja keuangan berdasarkan analisis laporan keuangan. Digitalisasi UMKM Digitalisasi UMKM adalah adanya praktik atau pemanfaatan hasil market intelligence untuk pengembangan produk yang dapat berdampak pada pertumbuhan UMKM di bidang teknologi (Wijoyo, 2020).

#### 4. METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah dilaksanakan di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Edelweiss PQT Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat. Jarak Universitas Mercu Buana ke Lokasi sekitar 5,4 Km. Akses untuk mencapai lokasi dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat. Sebanyak 10 orang dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Mercu Buana (UMB), serta diikuti oleh 31 pengusaha UMKM asal Desa Srengseng, menjadi bagian dari Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) yang dilaksanakan pada Rabu, Mei 17 Tahun 2023, di RPTRA PQT Edelweiss Desa Srengseng yang mengusung tema "Pemanfaatan Barang Bekas dan Penguatan Keberlanjutan UMKM".

## 5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di RPTRA Edelweiss PQT, dengan sasaran kegiatan ini adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelaksanaan pelatihan bagi UMKM di Kecamatan Srengseng salah satunya bidang pencatatan keuangan.

Para pemilik UMKM seringkali mengabaikan pentingnya pengelolaan laporan keuangan, padahal salah satu kunci keberhasilan UMKM adalah tertibnya pencatatan keuangan sesuai dengan sistem akuntansi yang akan digunakan untuk menjaga keberlangsungan usahanya. Tidak sedikit pelaku UMKM yang menganggap pembukuan merupakan kegiatan yang merepotkan, namun pencatatan keuangan ini harus dilakukan, baik secara sederhana maupun dengan menggunakan software lain yang lebih sederhana (Asyik et al., 2022). Berbagai aplikasi diciptakan untuk digunakan dalam pencatatan akuntansi, baik akuntansi yang sederhana maupun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, keterbatasan pengetahuan dan pemahaman pencatatan akuntansi menyebabkan kegiatan usaha UMKM terhambat untuk berkembang.

Peningkatan akses dan jangkauan akses UMKM terhadap layanan keuangan diperlukan untuk menghadapi persaingan. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, laporan keuangan dapat dibuat secara digital, misalnya dengan mengunggah aplikasi dari ponsel Android. Banyak sekali aplikasi yang tersedia di Play Store mengenai laporan keuangan usaha yang tersedia secara gratis maupun berbayar, para pengusaha UMKM hanya perlu mendownloadnya untuk digunakan dalam pencatatan. Salah satunya adalah Akuntansi UKM.



Gambar 2. Akuntansi UKM

Aplikasi Akuntansi UKM adalah sistem aplikasi keuangan sederhana yang dapat digunakan oleh Usaha Kecil dan Menengah, serta untuk pengelolaan keuangan sehari-hari. Berawal dari keresahan menjadi seorang pebisnis baru yang sedang mencari aplikasi akuntansi dan manajemen stok untuk usaha bisnis online yang sesuai dengan prinsip kerja bisnis UMKM. Aplikasi yang beredar dibuat dengan prinsip akuntansi yang rumit ala perusahaan korporat besar, maka dari itu aplikasi Akuntansi UKM ini hadir. Dengan pengalaman dalam menyelesaikan permasalahan keuangan dalam bisnis, aplikasi ini diharapkan dapat membantu UMKM lainnya, mendampingi pertumbuhan, mengejar omzet, meraih keuntungan, dan meraih keberkahan bagi pemilik, karyawan, mitra, dan investor. Serta berikut foto kegiatan PKM.



Gambar 3. Dokumentasi Pelaksanaan PKM 17 Mei 2023



Gambar 2. Aplikasi Akuntansi UKM

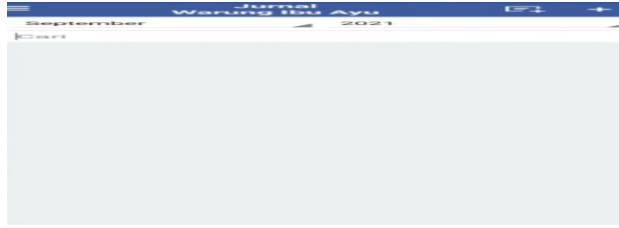
Langkah pertama yang harus kita lakukan adalah mendownload aplikasi Akuntansi UKM di Play Store.

Gambar 3. Input Biodata Perusahaan



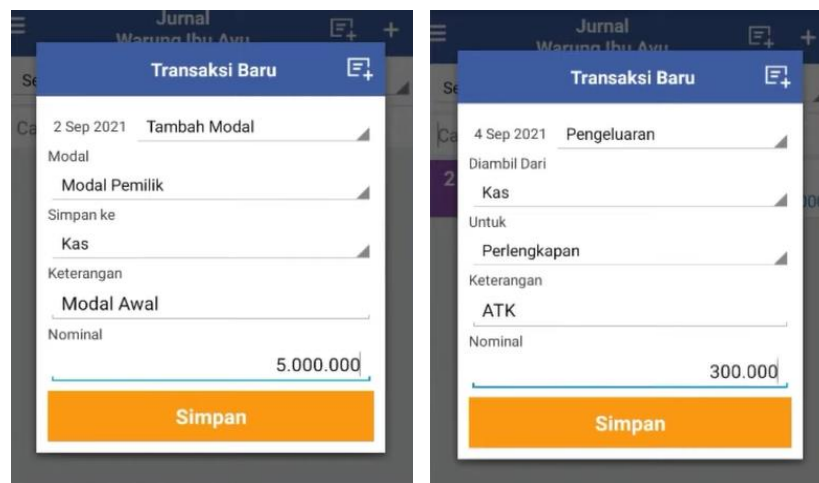
Gambar 4. Fitur Aplikasi Akuntansi UKM

Ada beberapa fitur pada aplikasi ini, seperti terlihat pada gambar di atas.

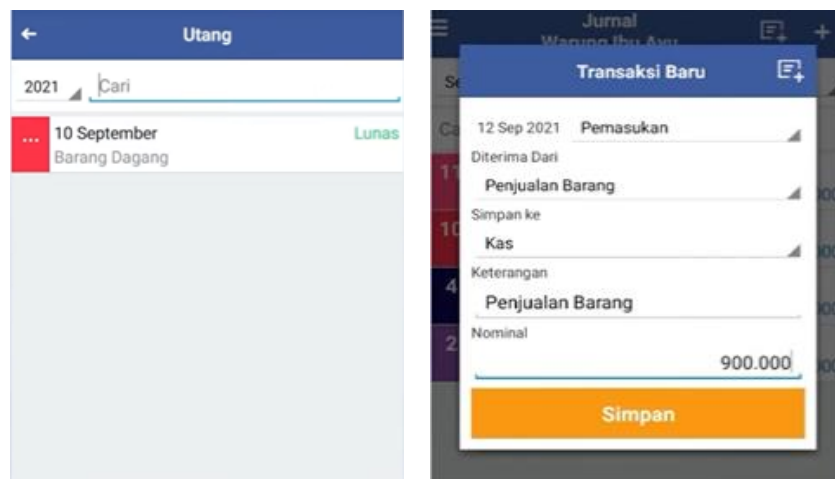


Gambar 5. Input Jurnal

Tampilan ini menampilkan layar utama sebelum kita melakukan transaksi.



Gambar 8. Perlengkapan





Transaksi Baru

12 Sep 2021 Pengeluaran

Diambil Dari  
Persediaan Barang Dagang

Untuk  
Harga Pokok Penjualan

Keterangan  
HPP

Nominal  
400.000

Simpan

Gambar 9. Pembayaran Utang, Pendapatan, COGS

Transaksi Baru

14 Sep 2021 Piutang

Dari  
Penjualan Barang

Simpan ke  
Piutang Usaha

Keterangan  
Penjualan Barang

Nominal  
100.000

Simpan

Transaksi Baru

14 Sep 2021 Pengeluaran

Diambil Dari  
Persediaan Barang Dagang

Untuk  
Harga Pokok Penjualan

Keterangan  
HPP

Nominal  
50.000

Simpan

Dibayar Piutang

16 Sep 2021 Dibayar Piutang

Dari  
Piutang Usaha

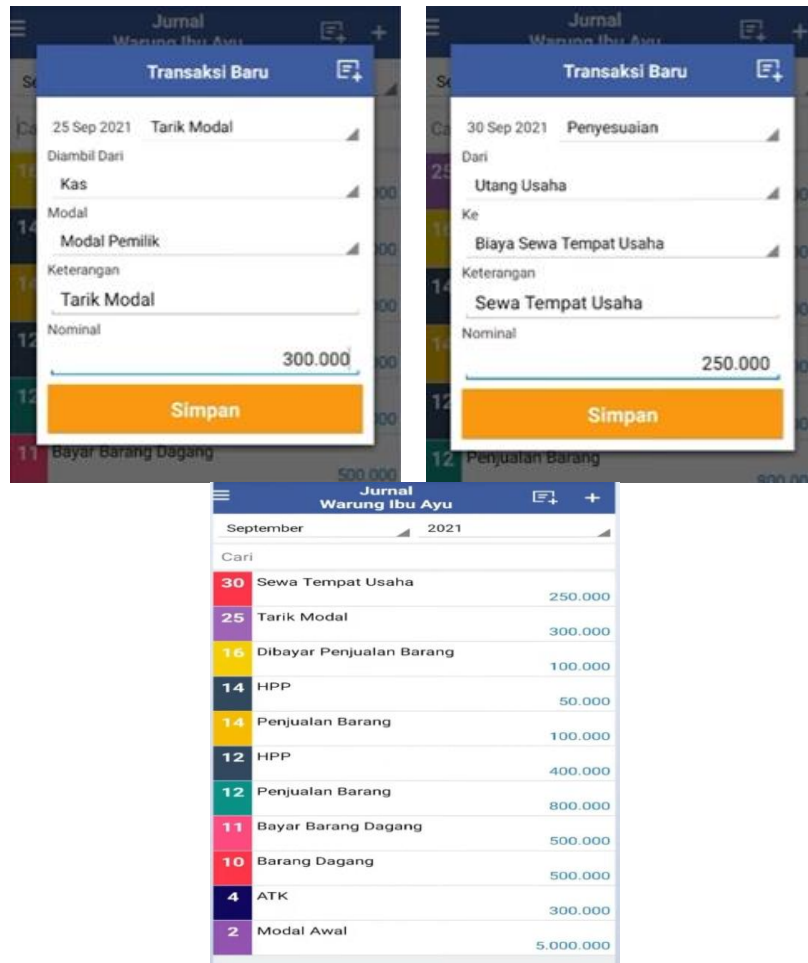
Simpan ke  
Kas

Keterangan  
Dibayar Penjualan Barang

Nominal  
100.000

Simpan

Gambar 10. Account Receivable, COGS, Pelunasan AR



Gambar 11. Penarikan Modal Penyesuaian Jurnal

Laba Rugi		Neraca	
Sept. 2021		Sept. 2021	
<b>Pendapatan</b>		<b>AKTIVA</b>	
Penjualan Barang	900.000	<b>Aktiva Lancar</b>	
<b>Pendapatan Bersih</b>	900.000	Kas	4.800.000
<b>Harga Pokok Penjualan</b>		Persediaan Barang Dagang	50.000
Harga Pokok Penjualan	(450.000)	Perlengkapan	300.000
<b>LABA / RUGI KOTOR</b>	450.000	<b>Total Aktiva Lancar</b>	5.150.000
<b>Biaya Penjualan</b>		<b>Aktiva Tetap</b>	
Total Biaya Penjualan	(0)	<b>Total Aktiva Tetap</b>	0
<b>Biaya Admin dan Umum</b>		<b>TOTAL AKTIVA</b>	5.150.000
Biaya Sewa Tempat Usaha	(250.000)	<b>UTANG DAN MODAL</b>	
<b>Total Admin dan Umum</b>	(250.000)	<b>Utang Jangka Pendek</b>	
<b>Pendapatan Diluar Usaha</b>		Utang Usaha	250.000
Total Pendapatan Diluar Usaha	0	<b>Total Utang Jangka Pendek</b>	250.000
<b>Biaya Diluar Usaha</b>		<b>Utang Jangka Panjang</b>	
Total Biaya Diluar Usaha	(0)	<b>Total Utang Jangka Panjang</b>	0
<b>LABA / RUGI BERSIH</b>	200.000	<b>Modal</b>	
<b>TOTAL LABA / RUGI BERSIH</b>	200.000	Modal Pemilik	4.700.000
<b>RATA-RATA LABA / RUGI BERSIH</b>	200.000	Laba / Rugi Bersih	200.000
		<b>Total Modal</b>	4.900.000
		<b>TOTAL UTANG DAN MODAL</b>	5.150.000

Gambar 12. Laba Rugi dan Neraca

## b. Pembahasan

Akuntansi UKM dapat memberikan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan relevan, yang dapat membantu perusahaan kecil dan menengah dalam menghasilkan laporan keuangan akhir yang transparan,

selain itu aplikasi ini juga dapat membantu setiap pihak dalam mengambil keputusan yang tepat dengan informasi keuangan yang akurat (Kurniawan, 2023). Akuntansi UKM ini dapat diakses dengan mudah dan gratis, pengguna hanya perlu menginput data transaksi sehari-harinya, kemudahan sistem akan memproses input tersebut ke dalam jurnal, buku besar, neraca, dan laporan keuangan. Setelah laporan keuangan disusun, pengguna dapat melihat penghasilan bruto yang tercatat pada formulir SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan) beserta besaran Pajak Penghasilan yang bersifat final dengan tarif 0,5%. Akuntansi UKM dengan Fitur:

- 1) Jurnal Harian: Input jurnal harian perusahaan.
- 2) Jurnal Cepat: Input jurnal cepat menggunakan model input ganda.
- 3) Koreksi Jurnal: Jurnal akan berwarna merah jika tidak seimbang.
- 4) Buku Besar: Laporan jurnal harian yang telah diinput.
- 5) Neraca: Laporan saldo nilai jurnal harian yang telah diinput.
- 6) Laporan Laba Rugi: Laporan Laba atau Rugi perusahaan.
- 7) Laporan Neraca: Laporan keuangan perusahaan serta penutupan buku secara otomatis.
- 8) Laporan Periode: Laporan keuangan dengan pilihan periode berdasarkan tanggal (hari, bulan, tahun).
- 9) Laporan Hutang: Rekap laporan data hutang dan rincian pembayaran.
- 10) Laporan Piutang: Rekap laporan data Piutang dan rincian pembayaran.
- 11) Laporan SPT Tahunan Pajak
- 12) Ekspor Excel: Menyimpan laporan dalam bentuk file excel agar dapat dicetak melalui komputer.
- 13) Pencadangan & Pemulihan: Membuat cadangan data.
- 14) Sinkronisasi Google Drive: Cadangkan data ke Google Drive.
- 15) Pengingat: Buat jadwal pengingat
- 16) Responsif: Aktifkan putar otomatis untuk tampilan lanskap.
- 17) Multi User: Bisa masuk ke beberapa perusahaan.
- 18) Kalkulator Mengambang.
- 19) Keamanan untuk mengunci aplikasi.

Berdasarkan gambar 12 terdapat laporan laba rugi menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh keuntungan sebesar Rp 200.000 pada bulan September 2021. Gambar 13, neraca menunjukkan aset, kewajiban, dan ekuitas lancar yang digunakan dalam bisnis. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan para pelaku UMKM dapat memperoleh manfaat dalam menjalankan usahanya, yang sebelumnya merasa pembukuan adalah pekerjaan yang merepotkan, akan lebih terbantu dalam menghitung keuangannya secara akurat dan mudah.

Berdasarkan teori Digital Economy Istilah ekonomi digital (digital economy) dikenalkan oleh Don Tapscott di tahun 1995 lewat bukunya berjudul *The Digital Economy: Promise and Peril in the Age of Networked Intelligence*. Ekonomi digital adalah kegiatan ekonomi yang didasarkan pada teknologi digital internet. Ekonomi digital disebut juga dengan sebutan internet economy, web economy, digital-based economy, new economy knowledge, atau new economy. Era digital economy atau era new economy muncul sewaktu organisasi mulai mengawinkan produktivitas TI dari sumber daya aktiva dengan

knowledge dari sumber daya manusia untuk menjangkau transaksi global lintas batas dalam bentuk *connected economy*. Di *new economy*, organisasi memanfaatkan TI sebagai *enabler* dan *strategic weapon*. Di era ini pertanyaannya tidak lagi *what is your business* tetapi lebih ke *how is your digital business model* (Wijoyo, 2020); (Widiastuti, 2021).

Berdasarkan jurnal penelitian terkait hasil uji validitas konvergen pada halaman lampiran menunjukkan bahwa semua indikator telah memenuhi persyaratan uji validitas konvergen dengan nilai loading faktor yang telah melebihi batas minimum yang ditentukan yaitu,  $>0,70$ . Nilai *Average Variance Extracted (AVE)* juga lebih besar dari batas minimum yang ditentukan, yaitu  $>0,50$  (Hair et al., 2010). Validitas diskriminan juga telah memenuhi persyaratan karena nilai *cross loading* dari indikator yang digunakan tidak lebih besar dari nilai loading pada konstruk. Pada hasil uji validitas konvergen, dapat diketahui korelasi antar indikator yang digunakan dalam suatu konstruksi. Dari hasil uji validitas konvergen, dapat dilihat bahwa semua indikator telah memenuhi persyaratan uji validitas. Tabel 4 menunjukkan bahwa semua indikator dinyatakan valid dan layak untuk diuji karena telah memenuhi salah satu syarat dari uji validitas konvergen. Nilai Validitas diskriminan juga telah memenuhi persyaratan karena nilai *cross loading* dari indikator yang digunakan tidak lebih besar dari nilai loading pada konstruk. Pada hasil uji validitas konvergen dapat diketahui korelasi antar indikator yang digunakan dalam suatu konstruksi (Jamicho, 2021). Selanjutnya, uji reliabilitas dengan menggunakan 2 metode yaitu, *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability*. Penelitian ini telah membuktikan adanya pengaruh *payment gateway* seperti *Gopay*, *Ovo*, *Tcash*, *Shopepay* yang sangat besar dibidang *UMKM* karena transaksi yang dilakukan akan lebih mudah dan efektif. Mereka juga merasa bahwa pendapatan penjualan jika terus meningkat (Oktavina, 2021).

## 6. KESIMPULAN

Kegiatan ini tidak hanya bersifat satu arah, namun juga dua arah dengan menggunakan sesi diskusi, yang dilakukan setelah penyampaian materi melalui presentasi dan tampilan video tutorial di akhir sesi. Peserta terlihat antusias mengikuti acara tersebut, terlihat dari respon pertanyaan yang diajukan peserta kepada panitia, serta diskusi yang bermanfaat bagi peserta.

Para peserta menyatakan bahwa kegiatan webinar bertema digitalisasi *UMKM* ini sangat bermanfaat, banyak hal 'baru' yang didapat dan dipelajari selama kegiatan berlangsung. Hal ini juga terlihat dari respon peserta yang mengikuti materi pelatihan hingga acara selesai. Para peserta berharap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terus berlanjut dimasa yang akan datang dan dapat menjadi sarana komunikasi, silaturahmi dan dengan para pelaku *UMKM*. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti yang dilakukan pada kegiatan ini diharapkan tidak berhenti sampai disitu saja, namun kedepannya dapat terus memberikan pelatihan bagi para pelaku *UMKM* dalam mengenalkan konsep dan aplikasi yang dapat digunakan, sehingga *UMKM* tersebut dapat bergerak maju. Digitalisasi *UMKM*.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- Anastasya, A. (2023). Data Umkm, Jumlah Dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Indonesia. *Ukmindonesia.Id*. <https://ukmindonesia.id/Baca-Deskripsi-Posts/Data-Umkm-Jumlah-Dan-Pertumbuhan-Usaha-Mikro-Kecil-Dan-Menengah-Di-Indonesia>
- Asyik, N. F., Patuh, M., Triyonowati, Respatia, W., & Laily, N. (2022). Aplikasi Digital Pengelolaan Keuangan, Sarana Meningkatkan Penjualan Umkm Makanan Minuman Di Kabupaten Gresik. *Jurnal Kreativitas Dan Inovasi*, 2(3), 102-106. <https://doi.org/10.24034/kreanova.v2i3.5265>
- Hamdani, S. E. (2020). *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Lebih Dekat*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Handayani, P., Syarifudin, & Nurhayati. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Dalam Pembukuan Sederhana Umkm (Pada Anggota Umkm Pondok Petir Sejahtera). *Jurnal Masyarakat Merdeka*, 5(1), 35-42. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.51213/jmm.v5i1.104>
- Hamidah, Q. R., Sejati, A. T. P., & Mujahidah, A. Z. (2019). The Development Of Small And Medium Businesses (Msmes) Based On Tecnology To Deal With The Industrial Revolution 4.0. In *Social, Humanities, And Educational Studies (Shes): Conference Series* (Vol. 2, No. 1, Pp. 345-349).
- Indonesia, R. (2008). Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *Jakarta: Sekretariat Negara*.
- Jamicho, A. (2021). *Analisis Hubungan Strategi Harga Dalam Menjalankan Usaha Pada Masa Covid 19 (Studi Kasus Pelaku Umkm Di Kota Bengkulu)* (Doctoral Dissertation, Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Kurniawan, J. (2023). Kenali Aplikasi Akuntansi Ukm: Pengertian, Tujuan, Dan Manfaatnya! *Businessstech Hashmicro*. <https://www.hashmicro.com/Id/Blog/Aplikasi-Akuntansi-Ukm/>
- Maesaroh, S. S., Nuryadin, A., Prasetyo, Y., & Swardana, A. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Berbasis Digital Pada Umkm Kota Tasikmalaya. *Jurnal Abmas Negeri (Jagri)*, 2(1), 86-93. <https://doi.org/https://doi.org/10.36590/jagri.v2i2.179>
- Marthalina, M. (2018). Pemberdayaan Perempuan Dalam Mendukung Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Di Indonesia. *J-3p (Jurnal Pembangunan Pemberdayaan Pemerintahan)*, 43-57.
- Mulyani, S. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Kudus. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 11(2).
- Murdani, M., & Hadromi, H. (2019). Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Di Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang). *Jurnal Abdimas*, 23(2), 152-157.
- Octavina, L. A., & Rita, M. R. (2021). Digitalisasi Umkm, Literasi Keuangan, Dan Kinerja Keuangan: Studi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Perbanas Journal Of Business And Banking*, 11(1), 73-92.
- Sari, R. N. I. (2017). *Shariah Enterprise Theory Sebagai Alat Analisis Pengimplementasian Corporate Social Responsibility: Studi Kasus Pada Pt Bank Bri Syariah Cabang Malang* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

- Supriyati, S. (2017). Model Perancangan Laporan Keuangan Umkm Berbasis Sak Emkm Pada Budaya Perikanan Kota Majalaya. *Prosiding Saintiks Ftik Unikom*, 2.
- Syukriah, A., & Hamdani, I. (2013). Peningkatan Eksistensi Umkm Melalui Comparative Advantage Dalam Rangka Menghadapi Mea 2015 Di Temanggung. *Economics Development Analysis Journal*, 2(2).
- Tambunan, C. R. (2023). Kontribusi Umkm Dalam Perekonomian Indonesia. Kementerian Keuangan Ri. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia.html>
- Wafirotin, K. Z., & Sumarsono, H. (2016). Pengembangan Model Pelatihan Akuntansi Dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Ponorogo. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil-Hasil Penelitian 2016: Bidang Agama Islam, Budaya, Ekonomi, Sosial Humaniora, Teknologi, Kesehatan, Dan Pendidikan* (Pp. 45-55). Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Widiastuti, N. (2021). Ekonomi Digital Di Indonesia, Peluang Dan Strategi.
- Wijoyo, H., Vensuri, H., Musnaini, M., Widiyanti, W., Sunarsi, D., Haudi, H., ... & Rizka Akbar, I. (2020). Digitalisasi Umkm.